

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah merupakan suatu prosedur dalam melakukan penelitian, sehingga di dalamnya meliputi berbagai data dan langkah yang digunakan dalam meneliti data tersebut, oleh karenanya yang akan dipaparkan adalah jenis penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data (Sofia, 2014: 102).

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bercorak kualitatif, karena menggunakan proses pengumpulan data-data berdasarkan telaah pustaka (*Library Research*) yaitu penelitian yang kajiannya menggunakan literatur-literatur atau difokuskan pada bahan-bahan pustaka sebagai sumbernya (Hadi, 1995: I, 3). Adapun data pustaka yang digunakan yaitu berupa buku, jurnal, majalah, ensiklopedi serta sumber lainnya yang memiliki keterkaitan yang erat dengan tema pembahasan. Proses ini dipilih karena sangat relevan dengan objek yang dikaji, karena dalam penelitian ini banyak memiliki sumber dari kitab-kitab tafsir.

B. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data-data kepustakaan, yaitu data yang dikumpulkan dengan cara mencari, memilih, menyajikan dan menganalisis data-data dari literatur atau sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data ini adalah teknik

pengumpulan dokumentasi (*Documentary Study*) (Sukmadinata, 2012: 221). Pengumpulan data yang diperoleh dari penelitian penelitian ini diperoleh dari dua sumber data yaitu, sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah informasi terhadap data yang secara langsung mempunyai tanggung jawab dalam pengumpulan data, atau sering juga disebut sebagai sumber data pokok atau sumber utama. Adapun data yang dijadikan dalam sumber primer dalam penelitian ini adalah kitab-kitab tafsir demi mendapatkan hasil yang diinginkan, adapun kaitan pokok dari ayat ini adalah *tabayyun*, setelah itu digunakan ke dalam konteks komunikasi pendidikan, adapun literatur yang digunakan antara lain adalah: Kitab *Tafsīr Al-Misbāh* karya M. Quraish Shihab, *Tafsīr Al-Marāḡī* karya Aḡmad Muṣṡafā Al-Marāḡi, *Tafsir Al-Azhar* karya Hamka dan *Tafsīr Al-Munīr* karya Wahbah Az-Zuḡaiḡi, empat tafsir ini digunakan karena peneliti anggap sebagai mufassir yang memiliki pandangan tentang pendidikan.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sebagai pendukung untuk melengkapi sumber primer. Adapun yang dijadikan sebagai sumber sekunder dalam penelitian ini adalah beberapa kamus khusus yang di dalamnya terhimpun kata-kata yang terdapat dalam Al-Qur'an, adapun yang dijadikan buku pendukung adalah kamus kosa kata arab demi memahami makna kata *tabayyun*, kitab tafsir yang lebih khusus membahas kosa kata yang

terdapat dalam Al-Qur'an dan kitab khusus yang membahas *Asbāb An-Nuzūl* dalam pembahasan ini. Adapun beberapa kitabnya adalah *Al-Mu'jam Al-Mufahras li Alfāz Al-Qur'ān Al-Karīm* karya Muhammad 'Abd al-Bāqī dan *Mufradāt Alfāz Al-Qur'ān* karya Ar-rāgib Al-Asfahānī *Lisān al-'Arab* karya Ibnu Manzūr, disamping itu digunakan juga *Tafsīr Al-Kasasyāf 'an Haqāiq At-Tanzīl wa 'Uyūn Al-Aqāwīl fi Wujūh At-Ta'wīl* karya Abu Al-Qāsim Jarullāh Mahmūd bin Umar Az-Zamakhshari, *Lubāb An-Nuqūl fī Asbāb An-Nuzūl* karya Jalāl Ad-Dīn Abū Abd Ar-Rahmān Asy-Syuyūṭī *Tafsīr Al-Munīr* karya Wahbah Az-Zuhaili, *Rawā'ī'u Al-Bayān Tafsīr Āyāt Al-Ahkām* dan *Ṣafwah At-Tafsīr* karya Muhamad 'Ali Aṣ-Ṣābūnī.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang mengumpulkan data dari sumber primer dan sekunder, lalu data yang terkumpul dipaparkan, dan dikaji dengan dengan bahasan penelitian. (Surahmad, t.t: 131).

C. Analisis Data

Demi terarahnya penelitian ini maka perlu menggunakan metode analisis, adapun metode yang digunakan dalam adalah metode *Mauḍu'i* yang dirumuskan oleh Abd al-Hayy al-Farmāwī sebagai berikut (Farmāwī, 45-46: 1996) :

1. Memilih atau menetapkan masalah Al-Qur'an yang akan dikaji secara *mauḍu'i*

2. Melacak dan menghimpun ayat ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan, baik itu *Makkiyah* dan *Madaniyah*.
3. Menyusun ayat-ayat yang berkaitan dengan secara runtut menurut kronologi turunnya, disertai dengan pengetahuan latar belakang turunnya ayat (*asbābu an-Nuzūl*).
4. mencari menghubungkan korelasi (*munāsabah*) ayat-ayat tersebut pada masing-masing suratnya.
5. Menyusun tema bahasan di dalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna dan utuh (*outline*).
6. Melengkapi pembahasan dengan uraian hadits bila perlu, sehingga lebih jelas dan sempurna.
7. Mempelajari ayat-ayat secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa, mengkompromikan 'am dan *khas*, *muṭlaq* dan *muqayyad*, *nasikh* dan *mansūkh*, sehingga ayat bertemu pada satu muara, tanpa ada kontradiktif baik sebagai kata dan makna.

Metode yang digunakan pada penelitian ini berbeda dengan metode perbandingan, karena metode ini tidak mencari perbedaan maupun persamaan ayat, sehingga ada beberapa yang harus dihindari, sebagai berikut (Shihab, 1994: 120):

1. Peneliti tidak mempengaruhi pokok pembahasannya dengan macam isyarat dan ayat yang tidak sejalan dengan tema yang diteliti.

2. Peneliti harus memperhatikan urutan ayat-ayat dari segi turunnya, atau perincian khususnya. Agar tidak mengalami kesalahan-kesalahan, baik di bidang hukum maupun dalam perincian kasus dan peristiwa.
3. Peneliti hendak memperhatikan seluruh ayat yang berkaitan dengan pokok pembahasan agar penelitian dapat tuntas dan jawaban Al-Qur'an yang dikemukakan dapat terbatas.

Metode penelitian ini diharap dapat menjadi prosedur dan sebagai petunjuk arah dalam penelitian, sehingga hasil yang diinginkan sesuai dengan pembahasan dan tidak keluar dari porsi pembahasan yang telah ditetapkan.